



e-Modul

GEOGRAFI



XI



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas
2019

Daftar Isi

Daftar Isi

Penyusun

Peta Konsep

Glosarium

Pendahuluan

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran I

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Kegiatan Pembelajaran II

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Latihan Pilihan Ganda

6. Penilaian Diri

Evaluasi

Daftar Pustaka

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan



Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

Penyusun :

FARIDA NOVIYANTI
SMA Negeri 5 Tebo

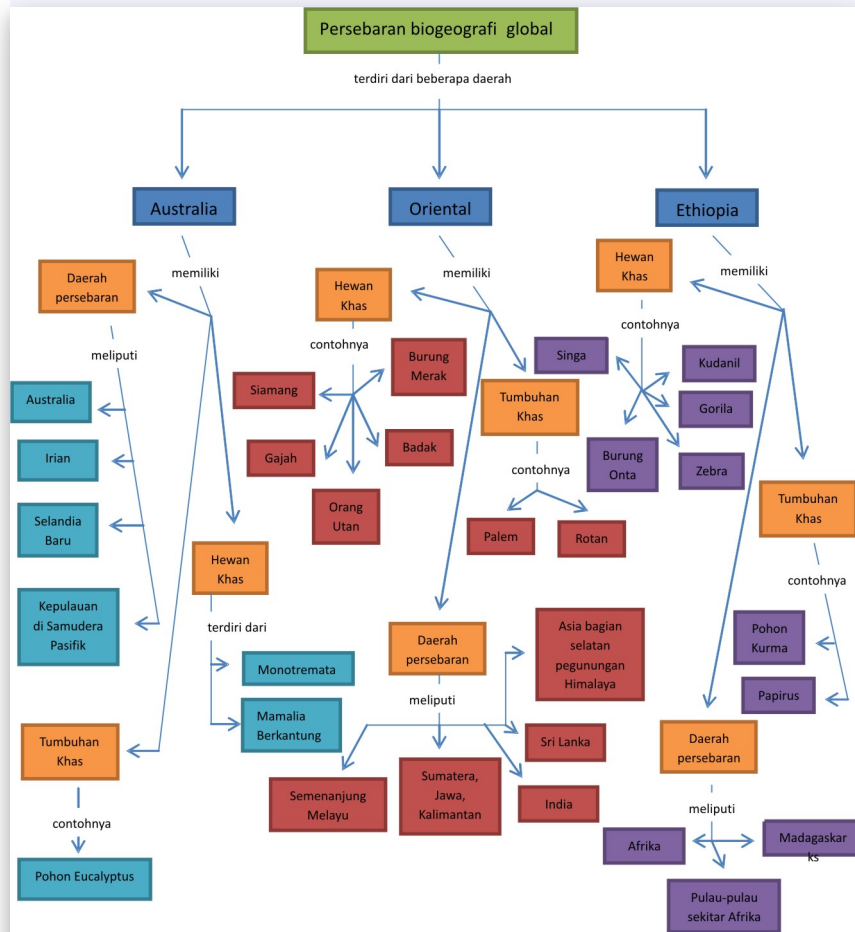
Reviewer :

Ardiansyah Paramita, S.Hut.,M.Pd.

Validator :

Mujahidin Agus

Peta Konsep



Gambar 1:
Peta Konsep Persebaran Flora dan Fauna
(Sumber: <http://nurulfajrymaulida.blogspot.com/>)



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Glosarium

- **Biosfer** adalah lapisan kehidupan di muka bumi
- **Individu** merupakan organisme tunggal atau makhluk hidup tunggal
- **Populasi** merupakan kumpulan individu sejenis yang hidup pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu
- **Komunitas** merupakan kumpulan berbagai populasi di suatu kawasan yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi
- **Ekosistem** merupakan kumpulan berbagai komunitas berbeda dan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi
- **Bioma** adalah unit organisme yang terdiri atas kumpulan tumbuhan dan hewan dalam komunitas yang memiliki persamaan kondisi lingkungan
- **Klimatik (Iklim)** adalah kondisi cuaca pada wilayah yang luas dan waktu yang lama
- **Suhu**, menunjukkan derajat panas benda
- **Kelembapan Udara** adalah banyaknya kandungan total uap air di udara
- **Angin** adalah udara yang bergerak
- **Edafik (Edaphic)** adalah faktor yang berkaitan dengan struktur dan komposisi tanah yang ditemukan di daerah tertentu
- **Biotik** adalah makhluk hidup
- **Fisiografi/topografi** adalah bentuk/tinggi rendah muka bumi
- **Tundra** adalah kawasan yang berada di sekitar kutub/ daerah dingin
- **Taiga** adalah hutan berdaun jarum
- **Stepa** adalah padang rumput yang luas diselingi semak belukar

- **Sabana** adalah padang rumput yang diselingi pepohonan
- **Cagar alam** adalah kawasan suaka alam yang melindungi hewan, dan tumbuhan yang khas beserta ekosistemnya
- **Suaka Margasatwa** adalah kawasan suaka alam yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa
- **Taman Nasional** adalah kawasan pelestarian alam yang di dalamnya terdapat hewan, tumbuhan beserta ekosistemnya yang dimanfaatkan untuk sarana penelitian, pendidikan, budidaya dan rekreasi
- **Taman wisata alam** adalah kawasan pelestarian yang dimanfaatkan untuk kepentingan pariwisata alam



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran : Geografi

Kelas / Semester / Alokasi Waktu : XI / 3 (Gasal) / 4 JP

Judul eModul : Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

KOMPETENSI DASAR

3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. Indikator:

3.2.1 mengidentifikasi karakteristik biosfer.

3.2.2 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

3.2.3 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

3.2.4 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

3.2.5 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

3.2.6 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.1 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.2 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini

disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.3 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.4 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.5 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.6 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

4.1.7 Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut.

DESKRIPSI

Penjelasan singkat tentang nama dan ruang lingkup isi modul, kaitan modul dengan modul lainnya, hasil belajar yang akan dicapai setelah menyelesaikan modul, serta manfaat kompetensi tersebut dalam proses pembelajaran dan kehidupan secara umum.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut..

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini, yaitu seperti berikut :

- Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.
- Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.
- Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.
- Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.
- Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini Ketik disini.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Pendahuluan

IDENTITAS MODUL

Nama Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: XI / 3 (Gasal) / 4 JP
Judul eModul	: Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia

KOMPETENSI DASAR

- 3.2 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia berdasarkan karakteristik ekosistem. Indikator:
- 3.2.1 Mengidentifikasi karakteristik biosfer
 - 3.2.2 Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna
 - 3.2.3 Menganalisis persebaran Flora di Indonesia dan dunia
 - 3.2.4 Menganalisis persebaran Fauna di Indonesia dan dunia
 - 3.2.5 Menganalisis metode konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia
 - 3.2.6 Menganalisis pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia
- 4.2 Membuat peta persebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia yang dilengkapi gambar hewan dan tumbuhan endemik. Indikator:
- 4.2.1 Membuat peta sebaran flora dan fauna di Indonesia
 - 4.2.2 Membuat peta sebaran flora dan fauna di dunia

DESKRIPSI

Indonesia adalah salah satu negara di dunia yang memiliki keragaman flora dan fauna. Keragaman flora dan fauna di Indonesia merupakan tiga besar di dunia, beberapa jenis merupakan flora dan fauna endemik dan hanya ditemukan di Indonesia. Materi ini juga merupakan ilmu yang cukup penting untuk kamu pelajari dalam geografi. Dengan mempelajari materi ini kamu akan mengetahui keragaman flora dan fauna yang ada di Indonesia sebagai salah satu kekayaan yang dimiliki Indonesia. Keragaman flora dan fauna sebagai salah satu kekayaan Indonesia wajib dijaga dengan melestarikan dan melindungi pada suatu kawasan dengan tujuan agar flora dan fauna tersebut tidak mengalami kepunahan.

Modul ini akan sangat membantu anda dalam mempelajari flora dan fauna di Indonesia dan dunia tersebut karena modul ini dilengkapi dengan beberapa kelebihan diantaranya dilengkapi dengan media yang lebih representatif, contoh-contoh soal dan pembahasan, latihan-latihan terbimbing dan mandiri serta penilaian seluruh kompetensi yang harus dicapai. Untuk menjelaskan sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia maka modul ini akan membahas tentang karakteristik bioma di dunia, faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna, persebaran flora dan fauna di Indonesia, persebaran flora dan fauna di dunia, metode konservasi flora dan fauna di dunia dan Indonesia dan pemanfaatan flora dan fauna di Indonesia. Untuk menyelesaikan pembelajaran pada modul ini, anda akan melalui dua kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran 1, 2 dan kegiatan pembelajaran 3.

PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya anda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk berikut:

1. Bacalah modul ini secara berurutan dan pahami isinya.
2. Pelajari contoh-contoh penyelesaian permasalahan dengan seksama dengan pemahaman atau bukan dihafalkan.
3. Laksanakan semua tugas-tugas yang ada dalam modul ini agar kompetensi anda berkembang sesuai kompetensi yang diharapkan.
4. Setiap mempelajari materi, anda harus mulai dari menguasai pengetahuan pendukung (uraian materi) melaksanakan tugas-tugas, mengerjakan lembar latihan.
5. Dalam mengerjakan lembar latihan, anda jangan melihat kunci jawaban terlebih dahulu sebelum anda menyelesaikan lembar latihan.
6. Laksanakan lembar kerja untuk pembentukan keterampilan sampai anda benar-benar terampil sesuai kompetensi.
7. Konsultasikan dengan guru apabila anda mendapat kesulitan dalam mempelajari modul ini.

Petunjuk Khusus:

Supaya anda berhasil mencapai kompetensi dalam mempelajari modul ini maka ikuti petunjuk-petunjuk khusus berikut:

1. Perhatikan ilustrasi terkait dengan fauna di kutub utara yang diberikan pada video yang diberikan pada link https://www.youtube.com/watch?v=-5_ICW2W5QQ. Video ini

ditampilkan supaya peserta didik dapat menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia.

2. Pelajari dan pahami ilustrasi yang diberikan dalam pernyataan dan gambar yang diberikan untuk peserta didik dapat menganalisis metode konservasi flora dan fauna.
3. Kerjakan Lembar Aktivitas Siswa yang diberikan dalam modul yang berisikan latihan soal terkait dengan persebaran flora dan fauna di indonesia dan dunia.

"Bumi ini cukup untuk tujuh generasi, namun tidak akan pernah cukup untuk tujuh orang serakah." – **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir logis, analitis dan praktis." – **Azis White**.

MATERI PEMBELAJARAN

Sebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia, sub pokok bahasan:

- Karakteristik Biosfer.
- Faktor yang mempengaruhi sebaran Flora dan fauna di indonesia dan Dunia.
- Persebaran flora di Indonesia dan Dunia.
- Persebaran fauna di Indonesia dan dunia.
- Metode konservasi Flora dan Fauna.
- Pemanfaatan Flora dan fauna di Indonesia



Daftar Isi

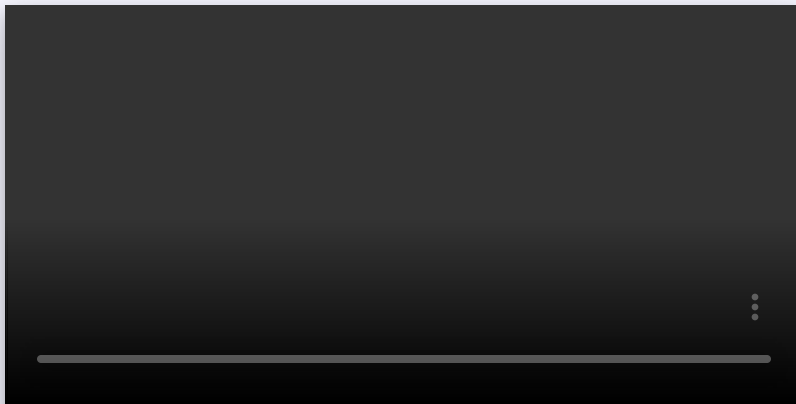
e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

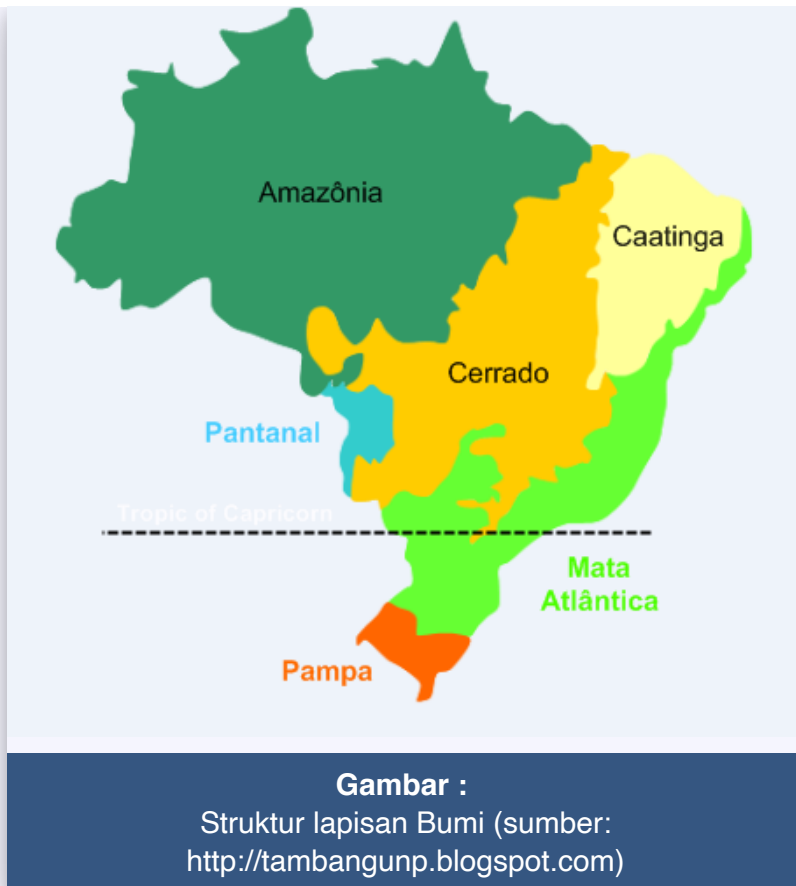
Kegiatan Pembelajaran I

1. TUJUAN

Salam jumpa semua peserta didik hebat, kembali kita akan membahas tentang Persebaran Flora dan Fauna. Persebaran flora dan Fauna yang akan akan kita sama-sama pelajari adalah karakteristik biosfer dan faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna. Untuk membahas materi sebelumnya kita lihat yuk video berikut ini:



Video 1:
Biomass Brazil MP4



Setelah mengamati Video dan gambar peta Brazil peserta didik dapat mengidentifikasi:

1. karakteristik Biosfer
2. faktor-faktor yang mempengaruhi sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannnya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Sub Uraian Materi 1:

A. Karakteristik Biosfer

Biosfer merupakan lapisan kehidupan di muka bumi. Kehidupan terjadi di lapisan tanah (litosfer), air (hidrosfer) dan lapisan udara (atmosfer) misal: cacing hidup dalam tanah, pada ketinggian tertentu terdapat burung yang terbang dan ikan hidup di air. Peristiwa tersebut menjadi bukti bahwa biosfer merupakan bagian dari bumi tempat organisme bertahan hidup dan melangsungkan kehidupan.

Jenjang kehidupan pembentuk Biosfer

Biosfer merupakan jenjang kehidupan tertinggi di Bumi. Biosfer tersusun atas beberapa jenjang kehidupan sebagai berikut:

- a. Individu merupakan organisme tunggal atau makhluk hidup tunggal misalnya seekor sapi, satu pohon mangga.
- b. Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang hidup pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, misalnya populasi sapi tahun 2017 di Sidorukun berjumlah 245 ekor.
- c. Komunitas merupakan kumpulan berbagai populasi di suatu kawasan yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi, misalnya
- d. Ekosistem merupakan kumpulan berbagai komunitas berbeda dan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, dan terdapat hubungan timbal balik antara komponen biotik maupun abiotik, misalnya ekosistem pantai
- e. Bioma merupakan pengelompokan ekologi terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-

ciri formasi tumbuhan. Bioma terbentuk karena perbedaan letak geografis dan astronomi. Bioma merupakan jaringan interaksi yang kompleks antara tanaman, hewan, dan lingkungannya, sehingga secara tidak langsung hewan tertentu bergantung pada tumbuhan tertentu untuk makanannya. Pada dasarnya, bioma terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai. Perbedaan antar bioma tampak dari vegetasi yang tumbuh. Bioma terbagi dalam beberapa jenis yang ditentukan oleh iklim, curah hujan, letak geografis, dan intensitas cahaya. Bioma memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Terbentuknya interaksi unsur-unsur lingkungan yaitu air, iklim, tanah, dan organisme yang hidup di suatu daerah.
- b) Merupakan komunitas klimak (macam-macam populasi) sebagai penanda daerah tersebut terdapat bentuk vegetasi.
- c) Komunitas tersebut stabil sepanjang masa, kecuali terdapat kejadian tiba-tiba yang mengganggu kestabilan komunitas seperti bencana alam, wabah penyakit, atau gangguan manusia.
- d) Bioma terbentuk karena adanya kumpulan ekosistem yang berbeda pada suatu iklim atau wilayah geografis.
- e) Setiap bioma dicirikan oleh bentuk kehidupan tumbuhan dan hewan berbeda.
- f) Bioma biasanya memiliki wilayah yang luas

Gambar 1 Bioma di Dunia



Sumber: <https://www.google.com/url?>

2.2. Sub Uraian Materi 2:

B. Faktor yang Mempengaruhi Sebaran Flora dan Fauna

Persebaran makhluk hidup di muka bumi tidak merata. Persebaran ini dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut:

1) Klimatik (Iklim) adalah kondisi cuaca pada wilayah yang luas dan waktu yang lama. Iklim cukup dominan dalam mempengaruhi pola persebaran flora dan fauna. Setiap zona iklim memiliki komunitas tumbuhan dan hewan sendiri. Beberapa unsur iklim antara lain:

a) Suhu, menunjukkan derajat panas benda. Suhu udara di permukaan bumi bersifat relatif, bergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti lamanya penyinaran matahari. Bagi flora kondisi suhu udara adalah salah satu faktor pengendali persebaran vegetasi sesuai dengan posisi lintang, ketinggian tempat, dan kondisi topografinya.

b) Kelembapan Udara adalah banyaknya kandungan total uap air di udara. Kandungan uap air ini dipengaruhi

oleh suhu udara. Kelembaban perbengaruh besar terhadap distribusi tumbuhan. Tumbuhan beradaptasi terhadap kebutuhan air. Kelembaban juga mempengaruhi distribusi beberapa hewan.

c) Angin, atau gerakan udara mempunyai peranan penting dalam distribusi organisme karena angin berinteraksi dengan faktor fisik lainnya. Beberapa mekanisme penyebaran benih dan spora mengandalkan angin.

d) Curah Hujan, Curah hujan adalah sumber utama air tanah. Persediaan air untuk tumbuhan dan hewan dari tanah terbentuk akibat siklus hidrologi. Jumlah curah hujan tahunan sangat mempengaruhi vegetasi serta populasi hewan di daerah tertentu.

e) Cahaya Matahari, Cahaya matahari menjadi sumber utama energi bagi makhluk hidup. Tumbuhan hijau bergantung pada cahaya untuk berfotosintesis. Sebagian hewan bergantung pada tumbuhan hijau untuk memperoleh makanan. Banyak sedikitnya sinar matahari mempengaruhi suhu udara di suatu tempat. Suhu udara di suatu tempat bergantung pada lamanya penyinaran, sudut datangnya sinar matahari, tinggi rendahnya tempat, dan keadaan permukaan bumi. Intensitas cahaya matahari terbesar terjadi di daerah tropika, terutama di daerah kering (arid).

2) Edafik (Edaphic) Faktor edafik adalah faktor yang berkaitan dengan struktur dan komposisi tanah yang ditemukan di daerah tertentu. Tanah merupakan komponen utama habitat tumbuhan. Tanah merupakan media yang sangat kompleks karena mengandung mineral, material organik, air, serta udara.

3) Biotik (Biotic) Faktor terbesar yang mempengaruhi pertumbuhan dan sebaran tumbuhan atau hewan adalah faktor biotik. Tumbuhan merupakan produsen dalam rantai makanan. Karena itu, keberadaan tumbuhan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan rantai makanan. Komponen biotik yang

berperan sentral dalam persebaran flora dan fauna adalah manusia. Manusia dapat menjaga kelestarian dan mengubah tatanan kehidupan flora dan fauna dengan mengubah fungsi lahan

4) Fisiografi (Physiography) Fisiografis merupakan faktor lingkungan yang mempengaruhi kondisi yang berlaku di suatu daerah habitat dan distribusi tumbuhan dan hewan. Faktor ini berkaitan dengan topografi atau bentuk permukaan tanah, seperti ketinggian, kemiringan, drainase, dan tingkat erosi tanah.



3. RANGKUMAN

Dari pembahasan pada kegiatan pembelajaran 1 dapat dirangkum beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Biosfer adalah lapisan kehidupan di muka bumi
2. Jenjang kehidupan penyusun biosfer:
 - a. Individu merupakan organisme tunggal atau makhluk hidup tunggal misalnya seekor sapi, satu pohon mangga.
 - b. Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang hidup pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, misalnya populasi sapi tahun 2017 di Sidorukun berjumlah 245 ekor.

c. Komunitas merupakan kumpulan berbagai populasi di suatu kawasan yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi, misalnya

d. Ekosistem merupakan kumpulan berbagai komunitas berbeda dan memiliki hubungan yang saling mempengaruhi, dan terdapat hubungan timbal balik antara komponen biotik maupun abiotik, misalnya ekosistem pantai

e. Bioma merupakan pengelompokan ekologi terbesar pada setiap wilayah di permukaan bumi yang didasarkan pada ciri-ciri formasi tumbuhan

3. Bioma memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a) Terbentuknya interaksi unsur-unsur lingkungan

b) Merupakan komunitas klimak (macam-macam populasi)

c) Komunitas tersebut stabil sepanjang masa, kecuali terdapat kejadian tiba-tiba

d) Bioma terbentuk karena adanya kumpulan ekosistem yang berbeda

e) Setiap bioma dicirikan oleh bentuk kehidupan tumbuhan dan hewan berbeda.

f) Bioma biasanya memiliki wilayah yang luas

4. Faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna:

a. Klimatik

b. Edafik

c. Biotik

d. Topografi

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Latihan Essay I

1. Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Perairan laaut Indonesia memiliki potensi terumbu karang yang besar hingga membentuk ekosistem. Terumbu karang menjadi habitat berbagai jenis ikan.jika ekosistem terumbu karang terganggu, jelaskan dampak bagi kondisi perikanan laut!

Altenatif penyelesaian

02. jenis flora dan fauna di kawasan tropis lebih beragam dibandingkan jenis flora dan fauna di kawasan kutub, jelaskan alasannya!

Altenatif penyelesaian

03. Angin sebagai salah satu faktor klimatik mempengaruhi persebaran berbagai jenis flora. jelaskan fungsi angin dalam proes tersebut!

Altenatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda I

1. Individu merupakan organisme tunggal pada spesies tertentu. Jenjang kehidupan yang tergolong individu, yaitu
- ☐ A Seekor kambing di padang rumput
 - ☐ B Sekelompok gajah hidup di Stepa
 - ☐ C Seekor harimau mengejar kawanan rusa
 - ☐ D Domba makan rerumputan di tegalan
 - ☐ E Gerombolan lumba-lumba melakukan migrasi
-
2. Komponen biotik dan abiotik dalam suatu ekosistem menunjukkan hubungan saling mempengaruhi. Hubungan ini dapat diamati melalui fenomena geosfer berupa
- ☐ A ikan membutuhkan plankton
 - ☐ B pelapukan batuan karena air
 - ☐ C bahan baku tekstil dari kapas
 - ☐ D cacing hidup di dalam tanah
 - ☐ E rusa makan rumput-rumputan
-
3. Permasalahan lingkungan pada tingkatan bioma dapat terjadi karena perubahan iklim global. Contoh perubahan bioma yang ditimbulkan dari faktor tersebut adalah
- ☐ A letusan gunung api menyebabkan kerusakan hutan sabana
 - ☐ B perubahan luas bioma tundra karena pencairan es di Kutub
 - ☐ C aktivitas industri pengolahan kayu mengganggu hutan musim
 - ☐ D kepunahan hewan di hutan hujan tropis karena wabah penyakit

☐ E berkurangunya pohon di bioma hutan hujan karena penebangan liar

4. Persebaran berbagai jenis flora dipengaruhi oleh kondisi suhu. Faktor fisik berikut yang menentukan kondisi suhu suatu wilayah adalah

- ☐ A ragam vegetasi dan kecepatan angin
 - ☐ B luas lahan dan kepadatan pemukiman
 - ☐ C kemiringan lereng dan kesuburan tanah
 - ☐ D posisi lintang dan ketinggian tempat
 - ☐ E jenis tanah dan kecepatan angin
-

5. Pulau Sumatera dan kepulauan Nusa Tenggara berada di wilayah beriklim tropis. Meskipun demikian, kedua wilayah ini memiliki jenis bioma berbeda berbeda. Faktor penyebab perbedaan tersebut adalah

- ☐ A curah hujan
 - ☐ B jenis batuan
 - ☐ C sejarah geologis
 - ☐ D kesuburan tanah
 - ☐ E kegiatan pertanian
-



Daftar Isi

Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah mencari informasi Biosfer?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda telah mengidentifikasi karakteristik biosfer?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda telah mengidentifikasi jenjang kehidupan penyusun biosfer?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda telah mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi persebaran flora dan fauna	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda telah mengidentifikasi unsur-unsur iklim?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

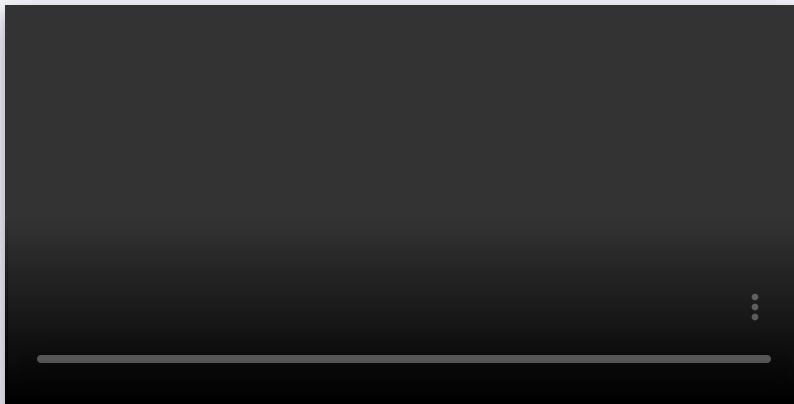
e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kegiatan Pembelajaran II

1. TUJUAN

Salam jumpa kembali semua peserta didik hebat, kembali kita akan membahas tentang Persebaran Flora dan Fauna. Persebaran flora dan Fauna yang akan akan kita sama-sama pelajari adalah Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia dan Dunia. Sebelumnya yuk kita lihat video berikut ini:



Video 1:

Fauna Australia (<https://www.youtube.com/watch?v=f1YDVvRLkJo>)

Setelah mengamati gambar peserta didik dapat menganalisis:

1. sebaran flora di Indonesia dan dunia
2. sebaran fauna di indonesia dan dunia

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membahasi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membahasi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

2. URAIAN MATERI

2.1. Sub Uraian Materi 1:

C. Sebaran Flora di Indonesia dan Dunia

1) Persebaran Flora di Indonesia

Indonesia sebagai negara tropis mempunyai luas hutan tropis dengan urutan kedua setelah hutan tropis Amazon. Dengan wilayah yang cukup luas, Indonesia memiliki jenis ragam flora yang banyak dan perlu dijaga kelestariannya. Keanekaragaman hayati khususnya untuk flora, jumlah spesies tumbuhan tinggi sebanya 37.000 jenis, dan Indonesia merupakan urutan kedua dalam keanekaragaman hayati. Keberadaan bermacam-macam tumbuhan di berbagai tempat dipengaruhi oleh faktor iklim, terutama curah hujan dan suhu udara. Indonesia beriklim tropis dan banyak mendapatkan curah hujan sehingga memiliki banyak hutan hujan tropis.berdasrkan klasifikasi iklim Koppen, hutan Indonesia dapat dibedakan mejadi tiga wilayah sebagai berikut:

a) Indonesia Bagian Barat

Gambar 2 Flora Indonesia bagian

Barat



Sumber: https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=608&tbm=isch&sa=1&ei=zTFjXbr_B5av9QOBzaSICA&q=hutan+tropis+indonesia&oeq=hutan+tropis+&gs_l=img.

Wilayah Indonesia bagian barat memiliki iklim Af (tropis basah). Wilayah iklim Af biasanya memiliki curah hujan rata-rata sekitar 60 mm perbulan. Ciri-ciri vegetasinya adalah:

- Pohon-pohon berdaun rindang
- Sinar matahari tidak dapat masuk dan uap air tidak dapat naik ke atas sehingga tanah dan udaranya lembab
- Ketinggian pohon rata-rata 60 meter
- Banyak terdapat pohon memanjat seperti rotan
- Banyak tumbuh epiphyta (tumbuhan yang menempel, seperti pakis dan anggrek) Contoh flora yang terdapat di

wilayah ini adalah beringin raksasa, bunga bangka, pohon bakau, akasia, pinus, rotan, jati, kayu samin, dan lain-lain.

b) Indonesia Bagian Tengah

Gambar 3 Kayu Cendana dan bunga Anggrek Serat



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjvzL_EwJ_kAhWDSH0KHd8yCugQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fbobo.grid.id%2Fread%2F08681908%2Finilah-5-pohon-indonesia-dengan-wanginya-yang-

https://www.researchgate.net/publication/357156687/figure/fig/1566873408607586/3571566873408607586?d=455&as=1566873408607586&usqp=___m57Lw9uQeKFdF&ust=1566873408607586 dan Bagian Indonesia yang termasuk ke dalam Indonesia bagian tengah adalah Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara, dan Maluku. Wilayah Indonesia bagian tengah memiliki iklim Am dengan curah hujan kurang dari 60 mm. Pada musim kemarau, daunnya gugur atau meranggas untuk mengurangi terjadinya penguapan. Di wilayah ini terdapat hutan musim yang dinamakan hutan homogen dengan ciri-ciri:

- Pepohonan lebih jarang dibanding hutan hujan tropis
- Tinggi pepohonan lebih rendah dibanding pepohonan di hutan hujan tropis
- Pohon akan menggugurkan daunnya ketika musim kemarau dan bertunas pada musim hujan.

Contoh flora yang terdapat di wilayah ini adalah anggrek putih, cendana, sagu, kayu putih, kemiri, dan lain-lain

c) **Indonesia Bagian Timur**

Gambar 4 Pohon Matoa dan Anggrek Macan



Sumber: [https://www.google.com/url?](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjqrz5w5_kAhXJi)

[sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjqrz5w5_kAhXJi](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjqrz5w5_kAhXJi)

[nAKHS15CAoQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.bisnisonlinekita.net%2F2019%2F05](https://www.bisnisonlinekita.net/2019/05/buah-matoa.html)

[%2Fbuah-matoa.html&psig=AOvVaw15fOh80wm48FJN2hD_HsPm&ust=1566874284284077](https://www.bisnisonlinekita.net/2019/05/buah-matoa.html)

Bagian Indonesia yang termasuk kedalam Indonesia bagian timur adalah Pulau Papua serta pulau kecil yang terdapat disekitarnya. Wilayah ini termasuk iklim tropis (Aw) dengan musim kemarau yang panjang sehingga flora yang tumbuh berupa hutan sabana dengan ciri-ciri:

- Terdapat padang rumput yang luas
- Terdapat semak belukar
- Hanya terdapat beberapa pohon yang rendah

Contoh flora yang terdapat di wilayah ini adalah tumbuhan matoa, sagu, anggrek.

2) Persebaran Flora di Dunia

a). Tundra

Gambar 5 Flora Tundra



Sumber:https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjaoO-S0Z_kAhWo7HMBHTocAHUQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.dictio.id%2Ft%2Fapa-yang-anda-ketahui-tentang-bioma-tundra%2F109914&psig=AOvVaw1jFDPNIvZA421zBZ-4YJJ8&ust=1566877808472059

Tundra merupakan bioma terdingin dari semua bioma. Tundra berasal dari bahasa Finlandia tunturia yang berarti daratan tanpa pohon. Bioma ini memiliki daratan yang beku, suhu yang sangat rendah, curah hujan sedikit, dan musim tanam yang pendek. Tundra dibagi menjadi tundra Arktik dan tundra Alpine.

Karakteristik tundra adalah sebagai berikut:

- Iklim sangat rendah

- Keanekaragaman biotik rendah
- Struktur vegetasi sederhana
- Drainase terhambat
- Musim tanam dan reproduksi singkat
- Flora berupa semak rendah, lumut, dan rumput, serta bunga
- Fauna berupa karibou, kelinci kutub, serigala, beruang kutub, rubah kutub, dan lain-lain. Tundra ariktik terletak di belahan bumi utara, mengelilingi kutub utara. Musim tanam berkisar antara 50-60 hari. musim dingin rata-rata adalah -340 C. Suhu musim panas rata-rata adalah 3-130 C. Curah hujan tahunan sekitar 15-25 cm. Tundra Alpine terletak di pegunungan di seluruh dunia di dataran tinggi dimana pohon tidak dapat tumbuh. Musim tanam sekitar 180 hari. Suhu pada malam hari dibawah titik beku. Vegetasi di tundra Alpine adalah rumput dan semak yang mampu menyesuaikan diri dengan karakteristik wilayahnya.

b). Hutan Hujan Tropis (Tropical Rain Forest)

Hutan tropis memiliki ciri khas dengan keragaman spesies terbesar. Hutan tropis berada di daerah khatulistiwa, dengan daerah bergaris lintang 23,50 LU dan 23,50 LS.

Hutan ini hanya memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau

Gambar 6 Peta persebaran hutan hujan



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiTy4CM05_kAhXOSH0KHTMXBYAQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fid.wikipedia.org%2Fwiki%2FHutan_hujan&psig=AOvVaw1mG0xI2v8CXH8UH19V1nZH&ust=156687838489

Ciri-ciri:

- Suhu rata-rata 20-25°C dengan sedikit perubahan sepanjang tahun; suhu rata-rata dari tiga bulan terpanas dan tiga bulan terdingin hanya selisih 5°C.
- Curah hujan merata sepanjang tahun, dengan curah hujan tahunan melebihi 2000 mm.
- Tanah kaya akan nutrisi dan rendah asam. Dekomposisi (pembusukan) terjadi dengan cepat.
- Cahaya matahari yang masuk hanya sedikit karena tumbuhan berkanopi.
- Vegetasi sangat beragam. Satu kilometer persegi terdiri dari seratus jenis pohon berbeda dengan tinggi 25-35 meter. Juga terdapat anggrek, tanaman merambat, pakis, lumut, dan palem. Flora berupa berbagai macam burung, kelelawar, mamalia kecil, dan serangga.

Gambar 7 Hutan hujan Tropis



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjTsrnw1p_kAhXQfn0KHcvvAjkQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fsahabatnesia.com%2Fhutan-hujan-tropis-indonesia%2F&psig=AOvVaw1hdMHRxqUMqSANB2HTpEQ2&ust=1566878184017461

Hutan hujan tropis banyak ditemui di Amerika Tengah, bagian utara Amerika Selatan, melintasi garis daerah katulistiwa Afrika, bagian selatan Asia, Indonesia dan New Guinea. Daerah hutan hujan tropis memiliki ratusan tumbuhan yang berbeda. Hutan-hutan ini cukup mendapat curah hujan sepanjang tahun, sekitar 200 cm pertahun dan keadaan alamnya memungkinkan pertumbuhan dalam waktu lama, akibatnya komunitas hutan menjadi kompleks. Tingkat kelembaban sangat tinggi dengan temperature 20o – 28o C, dan perbedaan antara musim paling panas dan paling dingin hanya 10o – 15o C. Pohon-pohon utama memiliki ketinggian antara 20-40 meter dengan cabang-cabang berdaun lebar sehingga membentuk kanopi yang mengakibatkan dasar hutan menjadi gelap karena terhalang sinar matahari.

c). Hutan Gugur/Hutan Iklim Sedang (Deciduous Forest)

Hutan beriklim sedang terdapat di daerah beriklim sedang dengan empat musim seperti di bagian timur Amerika Utara, Asia Timur laut, dan Eropa barat dan tengah. Ciri-ciri hutan beriklim sedang adalah:

- Suhu bervariasi dari -30°C sampai 30°C.
- Curah hujan antara 75-150 cm dengan distribusi merata sepanjang tahun.
- Memiliki tanah subur.
- Terdiri dari empat musim, panas, gugur, dingin, dan semi
- Flora ditandai dengan 3-4 jenis pohon per kilometer persegi; ek, hickory, maple, elm, willow, dan tumbuhan berbunga musim semi. Fauna terdiri dari tupai, kelinci, sigung, burung, rusa, singa gunung, kucing hutan, serigala pohon, rubah, dan beruang hitam.

Gambar 8 Hutan Gugur



[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ah
UKEwix-
6aB2J_kAhUQfysKHWXLAK4QjRx6BAgBEAQ&url
=https%3A%2F%2Ffilmugeografi.com%2Ffilm-
bumi%2Fekosistem-darat%2Fattachement%2Fhutan-](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwix-6aB2J_kAhUQfysKHWXLAK4QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Ffilmugeografi.com%2Ffilm-bumi%2Fekosistem-darat%2Fattachement%2Fhutan-)

gugur&psig=AOvVaw2x9L

7jHPMEQG4rqGcKOF5o&ust=1566879684084499

Hutan gugur didominasi oleh pepohonan yang menggugurkan daunnya pada musim gugur dan bertunas pada musim semi. Temperature mengakibatkan hutan ini menutupi hampir keseluruhan bagian timur US, bagian utara dan selatan Eropa, dan setengah bagian timur Asia. Hutan gugur ini menampilkan fenomena khas yang disebabkan oleh hal-hal berikut :

- Curah hujan merata sepanjang tahun, antara 750-1.000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas.
- Sejak musim dingin hingga musim semi, pertumbuhan menahan terhenti. Tumbuhan musiman mati pada musim dingin dan meninggalkan bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat bertunas kembali menjelang musim panas.

d). Taiga (Coniferous Forest) Hutan boreal atau taiga merupakan bioma terrestrial terbesar yang terdapat pada 50-600 LU. Hutan taiga ini dapat ditemukan di Amerika Utara, Siberia, Skandinavia, Alaska, dan Kanada. Ciri-cirinya sebagai berikut: • Suhu sangat rendah • Presipitasi berbetuk salju • Tanahnya tipis, kurang nutrisi, dan asam. • Cahaya yang masuk tidak terlalu terhalangi oleh tanaman • Flora terdiri dari konifer yang berumur panjang dan berdaun jarum, seperti pinus, dan cemara. Fauna terdiri dari burung pelatuk, elang, rusa, beruang, musang, lynx, rubah, serigala, rusa, kelinci, tupai, kelelawar.

Gambar 9 Hutan Taiga



Sumber:https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj2-jz2J_kAhXFK48KHWlzARIQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.zenius.net%2Fprologmateri%2Fgeografi%2Fa%2F546%2Fbioma&psig=AOvVaw2Gz8T8zaKWqREQrp4c_ehI&ust=1566879895370488,

Hutan jenis ini banyak ditemukan di Kanada, Eropa bagian utara, Siberia, Rusia Utara, dan bagian utara Jepang dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan. Spesies tumbuhan dalam hutan taiga memiliki daun berbentuk jarum, seperti spuce (picea), alder (alnus), birch (betula), dan juniper (juniperus).

e). Padang Rumput(Grasslands)

Gambar 10 Padang Rumput



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjWmdrb3J_kAhUTgUsFHCikAK0QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fgirisatrio.wordpress.com%2Fcategory%2Funcategorized%2Fpage%2F2%2F&psig=AOvVaw1-qWY10RTpY8FEGEmQjW1l&ust=1566880676412978

Padang rumput merupakan bioma terluas yang tersebar di bagian barat US dan Kanada, sebagian besar Meksiko, bagian tengah Asia, Afrika Selatan, Australia dan bagian selatan Amerika Selatan. Curah hujan di daerah padang rumput pada umumnya berkisar 250 – 500 mm pertahun. Pada beberapa wilayah dapat mencapai 1.000 mm, tetapi curah hujan tidak teratur. Hujan yang tidak teratur dan porositas tanah yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit mendapatkan air. Beberapa jenis padang rumput adalah:

- Tundra, terdapat di daerah bersuhu dingin dengan curah hujan rendah. Kondisi seperti ini mengakibatkan jenis tumbuhan yang ada berupa rumput-rumput kerdil.

- Padang rumput, terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang pada musim panas. Rumputnya lebih tinggi daripada rumput di tundra.

f). Sabana(Savanna) Savanna adalah padang rumput dengan pohon individu yang tersebar.savanna mencakup hampir setengah permukaan Afrika, Australia, Amerika Selatan, dan India. Savanna dipengaruhi oleh iklim. Savanna ditemukan pada daerah beriklim hangat atau panas dengan curah hujan tahunan berkisar 50,8-127 cm pertahun. Tanah sabana berpori dengan drainase yang cepat. Vegetasi didominasi oleh rumput. Sabana memiliki musim kering dan musim hujan. Pada puncak musim kering, sekitar bulan Januari sering terjadi kebakaran. Kebakaran lebih sering disebabkan oleh pemburu liar yang ingin membersihkan rumput mati agar lebih mudah menemukan buruan. Fauna yang terdapat di Savanna adalah antelop, jerapah, zebra, kanguru, burung hantu, tupai tanah, ular, singa, macan tutul, hyena, dan gajah.

Gambar 11 Savana



Sumber:https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj-x5rl4Z_kAhUrIbcAHTaSB7YQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fagroteknologi.id%2F%2Fpengertian-jenis-ciri-dan-manfaat-hutan-sabana%2F&psig=AOvVaw0wGHp1vUaVrcq6cKLF7Qu3&ust=1566881459238840

Jenis-jenis sabana:

- Belukar tropis, terdapat berbagai semak, pada musim hujan tumbuh dengan mudah.
- Hutan sabana, terdapat tumbuhan menjalar dan menutupi tanah, jarang terdapat pohon tinggi.
- Sabana semiarid, terdapat pada daerah yang jarang hujan sehingga ditumbuhi oleh semak-semak yang tahan kekeringan

g). Gurun (Desert) Gurun atau desert mencakup sekitar seperlima permukaan bumi dengan curah hujan kurang dari 50 cm/tahun. gurun terletak di daerah lintang rendah, Sahara Afrika Utara, barat daya Amerika Serikat, Meksiko, Australia, Utah, Nevada, dan di bagian barat Asia.

Gambar 12 Gurun



https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjMvOvK5Z_kAh_VSXn0KHchHCqkQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.cnnindonesia.com%2Fgaya-hidup%2F20190506114921-269-392231%2Fberkenalan-dengan-suku-asli-di-gurun-sahara&psig=AOvVaw0LX7NVMu-llh-9caOa2-da&ust=1566883366801975

2.2. Sub Uraian Materi 2:

D. Persebaran Fauna di Indonesia dan Dunia

1) Persebaran Fauna di Indonesia

Gambar 13 Peta Persebaran Fauna di Indonesia



Sumber:

[https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiNosafyp_kAhUCfX0](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiNosafyp_kAhUCfX0KHYaQD8MQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fjadiberita.com%2F81304%2Ffoto-hewan-hewan-khas-ada-seluruh-provinsi-indonesia.html&psig=AOvVaw36RaXvkizqnhMMTkdm_1VJ&ust=1566875524631557)

[KHYaQD8MQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fjadiberita.com%2F81304%2Ffoto-hewan-hewan-khas-ada-seluruh-provinsi-indonesia.html&psig=AOvVaw36RaXvkizqnhMMTkdm_1VJ&ust=1566875524631557](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiNosafyp_kAhUCfX0KHYaQD8MQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fjadiberita.com%2F81304%2Ffoto-hewan-hewan-khas-ada-seluruh-provinsi-indonesia.html&psig=AOvVaw36RaXvkizqnhMMTkdm_1VJ&ust=1566875524631557)

Indonesia terletak antara dua kawasan persebaran fauna dunia, yaitu kawasan Oriental di bagian utara dan kawasan Australia di bagian selatan. Dengan kondisi seperti ini, Indonesia memiliki sebagian kekayaan jenis hayati Asia dan Australia. Jenis fauna di Indonesia sangat banyak dan kehidupannya dipengaruhi oleh keadaan tumbuh-tumbuhan dan iklim daerahnya.

a. Indonesia Bagian Barat

Gambar 14 Fauna Indonesia bagian Barat



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiS-7C6yJ_kAhXA

[sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiS-7C6yJ_kAhXA](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiS-7C6yJ_kAhXA)

7XMBHdm8DFIQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.faunadanflora.com%2Ffauna-oriental-pengertian-dan-ciri-ciri-fauna-oriental%2F&psig=AOvVaw36RaXvkizqnhMMTkdM_1VJ&ust=1566875524631557

Di wilayah Indonesia bagian barat terdapat fauna yang mirip fauna di daerah Asia. Beberapa contoh fauna di Indonesia bagian barat adalah harimau di Jawa, Madura, dan Bali, beruang di Sumatera dan Kalimantan, gajah di hutan-hutan Sumatera, badak di Sumatera dan Jawa, banteng di Jawa dan Kalimantan, berbagai jenis primata seperti orang utan, siamang, monyet ekor panjang, owa, terdapat di Sumatera, Jawa, dan Kalimantan, tapir di Sumatera dan Kalimantan, kera gibbon di Sumatera dan Kalimantan.

b. Indonesia Bagian Tengah

Gambar 15 Fauna Indonesia bagian tengah



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwizkI73x5_kAhXW7XMBHRZFA98QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.slideshare.net%2Ffrhusmalla%2Fpersebaran-

fauna-dan-flora-di-indonesia&psig=AOvVaw2-
mb3nJgq2sk1Lc3 WSDBRj&ust=1566875178217339

Fauna yang terdapat di wilayah Indonesia bagian tengah bersifat khas dan berbeda dengan fauna lainnya. Contoh fauna di wilayah Indonesia bagian tengah adalah biawak dan komodo, terdapat di Pulau Komodo, NTT, anoa di Sulawesi, babi rusa di Sulawesi dan bagian barat Kepulauan Maluku, burung maleo di Sulawesi dan Kepulauan Sangihe.

c. Indonesia Bagian Timur

Gambar 16 Fauna Indonesia bagian Timur



Sumber:[https://www.google.com/url?](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj064O4x5_kAhXKMY8KHQBcCNAQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fcakragarda.blogspot.com%2F2014%2F10%2Fpersebaran-fauna-diindonesia-dalam-peta.html&psig=AOvVaw2-mb3nJgq2sk1Lc3WSDBRj&ust=1566875178217339)

[sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj064O4x5_kAhXKMY8KHQBcCNAQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fcakragarda.blogspot.com%2F2014%2F10%2Fpersebaran-fauna-diindonesia-dalam-peta.html&psig=AOvVaw2-mb3nJgq2sk1Lc3WSDBRj&ust=1566875178217339](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj064O4x5_kAhXKMY8KHQBcCNAQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fcakragarda.blogspot.com%2F2014%2F10%2Fpersebaran-fauna-diindonesia-dalam-peta.html&psig=AOvVaw2-mb3nJgq2sk1Lc3WSDBRj&ust=1566875178217339)

Fauna di wilayah Indonesia bagian timur mirip dengan fauna Australia. Beberapa contoh fauna Indonesia bagian timur

adalah kanguru pohon di Pulau Papua, tikus berkantong di Pulau Papua dan Kepulauan Aru, burung kasuari di Pulau Papua Kepulauan Aru dan Pulau Seram, burung Cendrawasih di Pulau Papua dan Kepulauan Aru, burung kakatua berjambul merah dan berjambul putih di Maluku. Wilayah fauna Indonesia bagian barat dan timur dibatasi oleh garis Weber. Pembagian wilayah fauna di Indonesia berdasarkan pada garis Wallace dan Weber. Garis Wallace merupakan garis imajiner yang dicetuskan oleh Alfred Russel Wallace. Hal ini didasarkan pada kesimpulan Wallace tentang kehasan fauna Sulawesi yang merupakan daerah peralihan antara fauna Asia dan Australia. Garis Wallace ditarik dari sebelah timur Filipina, melalui selat Makassar hingga perbatasan antara Pulau Bali dan Pulau Lombok. Max Weber menentukan batas perbandingan antara fauna bercorak Asia dengan fauna bercorak Australia. Oleh karena itu, Weber membuat garis imajiner di antara wilayah Indonesia timur yang mencakup Maluku dan Papua dengan wilayah Indonesia lainnya.

2) Persebaran Fauna di dunia

a). Wilayah persebaran fauna di Dunia

Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di permukaan bumi terbagi menjadi enam wilayah sebaran, yaitu sebagai berikut:

-) Fauna Palearktik

Gambar 17 wilayah Palearktik



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiWp63S3aDkAhUJMo8KHcSrDkIQjRx6BAgBEAQ&url=http%3A%2F%2Fwiebudie.blogspot.com%2F2013%2F08%2Fpersebaran-flora-danfauna-blogini-untuk.html&psig=AOvVaw17gnIrY6kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419>

Wilayah persebarannya sangat luas meliputi hampir seluruh benua Eropa, uni Sovyet, daerah dekat kutub utara sampai pegunungan Himalaya, Kepulauan Inggris di eropa barat sampai Jepang, selat bering di pantai Pasifik dan benua Afrika paling Utara.

-) Neartik

Gambar 18 Wilayah Neartik



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj4cKb3qDkAhWJo48KHeEFDIQQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fgeographyeducation>.

wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig=AOvVaw17gnIrY6

kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419

Wilayah persebarannya meliputi kawasan Greenland, Amerika bagian Utara, dan Meksiko

-) Ethiopian

Gambar 19 wilayah Ethiopian



Sumber:[https://www.google.com/url?](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=&url=https%3A%2F%2Fgeographyeducation.wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig=AovVaw17gnIrY6kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419)

sa=i&source=images&cd=&ved=&url=https%3A%2F%2F

geographyeducation.wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig= AovVaw17gnIrY6kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419

Wilayah persebarannya meliputi Afrika bagian selatan, pegunungan Atlas, Gurun Sahara dan Barat Daya semenanjung Arab.

-) Oriental

Gambar 20 Wilayah Oriental



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj7wqfr36DkAhWleisKHX2HDZYQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fgeographyeducation.wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig=AOvVaw17gnIrY6kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419>

Kawasan ini meliputi kawasan Asia terutama Asia Selatan dan Asia Tenggara seperti: India, Srilangka, Indo-Cina, Cina Selatan, Indonesia Barat dan Malaysia.

-) Australia

Gambar 21 wilayah Australia

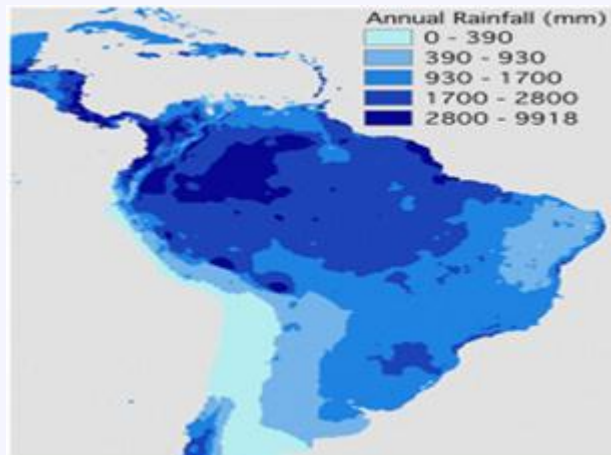


Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjbjYyS5qTkAhVGdCsKHa0dCYEQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fid.maps-australia.com%2Faustralia-provinsi-peta&psig=AOvVaw3-xJ1JCwfuMCox2xX2mYYs&ust=1567055241490284>

Kawasan Australis wilayah persebarannya meliputi Australia, Selandia Baru, Papua dan Maluku

-) Neotropik

Gambar 22 Peta Wilayah Neotropik



<https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj0xbij3aDkAhWHILcAHfJ3BR0QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fgeographyeducation.wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig=AOvVaw17gnIrY6kSmHRk9BvUJe70&ust=1566915504208419>

Wilayah Neotropik banyak didominasi dari Amazon. Wilayah ini meliputi Amerika Selatan, Amerika tengah dan sebagian Meksiko.

b). Sebaran fauna di Dunia

Ada banyak fauna tersebar secara tidak merata di permukaan bumi ini. Fauna khas yang ada pada masing-masing kawasan berbeda satu dengan yang lain

Sebaran fauna di permukaan bumi sesuai dengan zonasi wilayah menurut Alfred Russel Wallace sebagai berikut:

-) Palearctic

Kondisi lingkungan wilayah ini bervariasi, baik perbedaan suhu, curah hujan maupun kondisi permukaan tanahnya menyebabkan jenis faunanya juga bervariasi.

Beberapa jenis fauna Palearctic:

- * Hewan endemik yaitu Panda (*Ailuropoda melanoleuca*)

- * Hewan yang terbatas penyebarannya (binatang kutub) seperti rusa kutub (*Rangifer tarandus*), kucing kutub dan beruang kutub (*ursus maritimus*).

- * Hewan khas berasal dari wilayah antara lain kelinci, sejenis tikus (*Rattus norvegicus*), berbagai spesies anjing (*canis familiaris*), kelelawar (*cyneptorus sp*). Bajing (*collosciurus notatus*) dan Kijang (*Muntiacus muntjak*), serigala (*Canis lupus arctos*)

Gambar 23 Panda



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjEifeZ6KTkAhWYb30KHVJwCA8QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.zonasi.swa.com%2F2016%2F08%2F20-fakta-menarik-panda-oleh-icha-aurella.html&psig=AOvVaw1No1cShYSfnFBH6KXAJafB&us=1567055669906428>

-) Neartik

Hewan khas daerah ini adalah ayam kalkun liar (Numida meleagris), tikus berkantung di gunung Pasifik Timur, Bison Amerika (Bison bison), Muskox, Caribau (Rangifer tarandus), domba gunung, Salamander (andrias davidianus), Tupai (Tupaia javanica)

Gambar 24 Muskox



Sumber:https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiF67Sa9J_kAhXLRy8KHbGbCoEQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fandimanwno.wordpress.com%2F2009%2F04%2F21%2Ffauna-neartik%2F&psig=AOvVaw2gUxsWh5NjRfB8dh0yPBnf&ust=1566887289880985

-) Ethiopian

Ciri khas hewan tipe ethiopian sebagian besar adalah mamalia dan bertubuh besar.

Hewan yang khas adalah gajah afrika (*Loxodonta africana*), badak Afrika putih bercula dua (*Ceratotherium simum*), gorila (*Pongo pygmeus*), baboon (*Papio anubis*), simpanse (*troglodytes*), Cheetah (*Acinonyx jubatus*), kuda nil (*Hippopotamus amphibius*)

Gambar 25 Kuda Nil



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjUIYz29J_kAhXWfCsKHcedAbcQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fpuntomedionoticias.info%2Falbum%2Fkuda-nil.htm&psig=AOvVaw30dFC0qHzqM0OduClXxXh_&ust=1566887465845339

-) Oriental

Hewan yang khas di wilayah oriental adalah harimau (*panthera tigris*), orang utan (*pongo pygmeus*), gibbon (*hylobates muelleri*), rusa (*cervinae sp*), banteng (*bos javanicus*) dan badak bercula satu (*rhinocerus sondaicus*), badak berula dua (*dicerorhinus sumatrensis*), gajah (*elephas maximus sumatranus*), beruang madu (*helarctos malayanus*), komodo (*Varanus komodoensis*)

Gambar 26 Komodo



Sumber: https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwj_7cuh0KDkAhVBN48KHU24CsIQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.merdeka.com%2Fperistiwa%2Fini-tanggapan-jk-soal-rencana-penutupan-taman-nasional-komodo.html&psig=AOvVaw3vFjRyJM4XjDqVrRSvBc_z&ust=1566911868101683

-) Australis

Beberapa hewan khas wilayah ini adalah kanguru (*dendrolagus pulcherrinus*), Kiwi (*Apteryx*), Koala (*phascolarctos cinereus*), burung cendrawasih (*paradisaea rudolphi*), burung kasuari (*casuarius casuarius*), burung kakaktua (*cacatua moluccensis*)

Gambar 27 Burung Cendrawasih

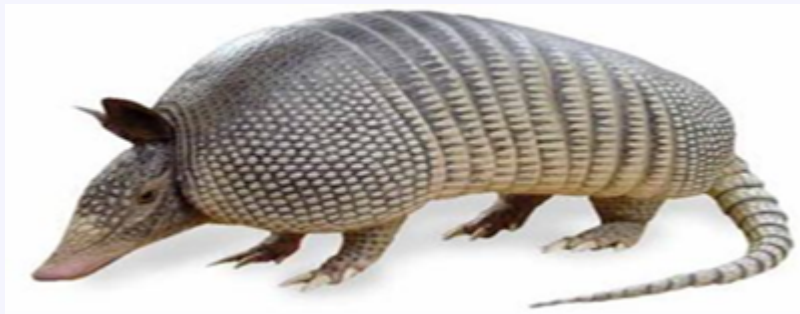


Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwiK1syJ0qDkAhXP7HMBHeg4DPUQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fshoesvaganza.wordpress.com%2Ftag%2Fcendra%2F&psig=AOvVaw2P5HG3dFmhZ300I8dmFEQb&ust=1566912261241904>

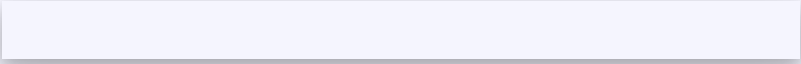
-) Neotropik

Hewan endemiknya adalah ikan piranha (*pygocentrus natterii*), dan belut listrik (*electrophorus electricus*), Hewan lainnya trenggiling (*Manis javanica*), Armadillo (*Priodontes maximus*), Alpaka (*Vicugna pacos*), kera hidung merah

Gambar 28 Armadillo



Sumber: <https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwibyvvM26DkAhVLRl8KHSMcDgkQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fgeographyeducation.wordpress.com%2Fcategory%2Fpersebaran-fauna-di-dunia%2F&psig=AOvVaw0Jpru4askDu43d4O8laXvv&ust=1566913535168363>



3. RANGKUMAN

A. Sebaran Flora di Indonesia dan dunia

1. Sebaran Flora di Indonesia terbagi menjadi tiga

- a) Flora Indonesia bagian barat
- b) Flora Indonesia bagian tengah
- c) Flora Indonesia bagian timur

2. Sebaran flora di Dunia di bagi menjadi 6

- a) Tundra
- b) Hutan Tropis
- c) Taiga
- d) Hutan Gugur
- e) Padang rumput
- f) Savana

B. Sebaran Fauna di Indonesia dan dunia

1. Sebaran Fauna di Indonesia dibagi dalam 3 wilayah

- a) Indonesia bagian barat tipe Asiatis

b) Indonesia bagian tengah tipe Peralihan

c) Indonesia bagian timur tipe Australis

2. Sebaran Fauna di dunia dibagi dalam 6 wilayah

a) Neartik

b) Neotropik

c) Palearktik

d) Ethiopian

e) Oriental

f) Australis

“Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

Latihan Essay II

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Hutan musim tropis di Indonesia tersebar di Pulau Jawa, Kepulauan Nusa Tenggara, dan Sulawesi bagian Selatan. Jelaskan karakteristik tumbuhan yang hidup di kawasan hutan tersebut!

Alternatif penyelesaian

02. Bioma gurun mempunyai perbedaan suhu harian yang ekstrem. Curah hujan di bioma ini juga sangat rendah sehingga tumbuhan harus beradaptasi dengan kondisi lingkungan tersebut. Uraikan ciri-ciri tumbuhan di Bioma gurun!

Alternatif penyelesaian

03. Kawasan Indonesia bagian barat mempunyai karakteristik fauna khas. Jelaskan karakteristik fauna di kawasan tersebut!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

Latihan Pilihan Ganda II

1. Sebagian besar hutan hujan tropis terdapat di Asia bagian tenggara, Afrika bagian Tengah, dan Amerika bagian Selatan. Berdasarkan kenyataan tersebut, ciri kawasan persebaran hutan hujan tropis yang tepat, yaitu ...

- ☐ A berada di sepanjang daerah ekuator
 - ☐ B curah hujan rendah sepanjang tahun
 - ☐ C mendapatkan pengaruh angin muson
 - ☐ D dekat dengan kawasan perairan luas
 - ☐ E berbatasan dengan bioma gurun
-

2. Pertumbuhan vegetasi di jenis bioma ini terhambat karena musim dingin yang panjang. Ketersediaan air juga kurang untuk mendukung tumbuhnya pepohonan. jenis bioma berdasarkan ciri-ciri tersebut yaitu

- ☐ A taiga
 - ☐ B tundra
 - ☐ C gurun
 - ☐ D samudera
 - ☐ E sabana
-

3. Ciri fauna tipe Asiatis antara lain mamalia berukuran besar, banyak jenis kera, dan jenis burung berkicau. Contoh fauna tipe Asiatis antara lain

- ☐ A tapir, komodo, dan harimau
- ☐ B gajah, kakaktua, dan anoa
- ☐ C siamang, badak, dan harimau
- ☐ D anoa, maleo, dan babi rusa

☐ E kijang, Walabi, dan kasuari

4. Taiga merupakan bioma terestrial terbesar di Bumi yang wilayahnya meliputi Amerika Utara bagian utara, Eurasia hingga bagian selatan Arktik. Karakteristik flora di bioma ini yaitu....

- ☐ A vegetasi utama memiliki akar gantung
 - ☐ B jenis pohon memiliki dedaunan lebar
 - ☐ C terdapat banyak lumut dan rerumputan
 - ☐ D didominasi tumbuhan berdaun jarum
 - ☐ E tumbuhan utama berupa kaktus
-

5. Perhatikan ciri-ciri kawasan fauna berikut!

- 1) kawasan persebaran meliputi Indo-Cina dan Sri Lanka
- 2) Fauna di kawasan ini antara lain gajah, harimau dan komodo
- 3) sebagian besar kawasan beriklim tropis

Ciri-ciri kawasan di atas menunjukkan kawasan biogeografi

- ☐ A Australian
 - ☐ B Neotropik
 - ☐ C Oriental
 - ☐ D Nearktik
 - ☐ E Ethiopian
-



Daftar Isi

Penilaian Diri II

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah Anda telah mencari informasi persebaran flora di Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
02.	Apakah Anda telah mencari sebaran flora di dunia?	☐ Ya	☐ Tidak
03.	Apakah Anda telah mengidentifikasi sebaran flora di dunia?	☐ Ya	☐ Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis sebaran fauna di Indonesia?	☐ Ya	☐ Tidak
05.	Apakah Anda telah menganalisis sebaran fauna di dunia?	☐ Ya	☐ Tidak

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Evaluasi

Soal 1.

Jumlah harimau Sumatera dari tahun ke tahun semakin berkurang. Menurut data Kementrian Lingkungan Hidup dan kehutanan tahun 2018, jumlah harimau sumatera sekitar 400 ekor. Fenomena tersebut menunjukkan permasalahan pada jenjang kehidupan pembentuk biosfer yaitu

- ☐ A. bioma
- ☐ B. individu
- ☐ C. populasi
- ☐ D. komunitas
- ☐ E. ekosistem

Soal 2.

Perhatikan ciri-ciri jenjang kehidupan berikut!

- 1) Mudah dikenali dengan petunjuk vegetasi utama
- 2) Menempati wilayah yang luas dalam waktu yang lama
- 3) Terbentuk dari hasil interaksi unsur-unsur lingkungan
- 4) Kumpulan dari berbagai komunitas yang berbeda
- 5) Organisme tunggal dalam spesies tertentu

Karakteristik bioma ditunjukkan oleh pernyataan angka

- ☐ A. 1), 2), dan 3)
- ☐ B. 1), 2), dan 4)
- ☐ C. 1), 3), dan 4)
- ☐ D. 2), 3), dan 4)
- ☐ E. 3), 4), dan 5)

Soal 3.

Perhatikan komponen-komponen berikut!

- 1) Air
- 2) Ikan
- 3) Sinar Matahari
- 4) Fitoplankton
- 5) Batu

Komponen abiotik pembentuk ekosistem perairan danau ditunjukkan oleh angka

- ☐ A. 1), 2), dan 3)
- ☐ B. 1), 2), dan 4)
- ☐ C. 1), 3), dan 5)

- ☐ D. 2), 3), dan 5)
- ☐ E. 3), 4), dan 5)

Soal 4.

Peningkatan populasi manusia di suatu daerah dapat mempengaruhi kondisi lingkungan. Apabila tekanan populasi manusia semakin besar, dampaknya berupa

- ☐ A. kualitas lingkungan meningkat
- ☐ B. daya dukung lingkungan menurun
- ☐ C. jumlah kebutuhan pangan menurun
- ☐ D. luas daerah tempat tinggal meningkat
- ☐ E. penggunaan energi semakin menurun

Soal 5.

Biosfer berkaitan dengan lapisan yang mendukung kehidupan organisme. Siklus kehidupan berbagai organisme berkaitan dengan aliran energi. Sumber energi utama kehidupan di Bumi, yaitu

- ☐ A. air sungai
- ☐ B. perairan laut
- ☐ C. perairan darat
- ☐ D. sinar matahari
- ☐ E. hutan hujan tropis

Soal 6.

Faktor yang mempengaruhi persebaran tumbuhan di daerah pegunungan adalah

- ☐ A. jenis tanah
- ☐ B. sudut elevasi
- ☐ C. struktur tanah
- ☐ D. kemiringan lereng
- ☐ E. kelembapan udara

Soal 7.

Struktur tanah, kesuburan tanah, dan porositas tanah merupakan unsur-unsur yang berpengaruh terhadap persebaran flora dan fauna. Unsur-unsur tersebut termasuk faktor

- ☐ A. biotik
- ☐ B. edafik
- ☐ C. klimatik
- ☐ D. geologis
- ☐ E. geomorfologis

Soal 8.

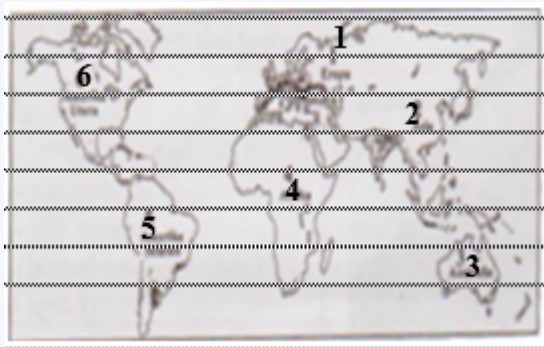
Makhluk hidup menempati ruang yang sesuai untuk mempertahankan kehidupannya atau disebut habitat. Apabila habitat makhluk hidup mengalami kerusakan, dampak yang terjadi adalah

- ☐ A. persebaran jenis makhluk hidup semakin memusat

- ☐ B. perkembangan jumlah makhluk hidup meningkat
- ☐ C. resiko kepunahan makhluk hidup semakin besar
- ☐ D. kadar oksigen di lapisan udara meningkat pesat
- ☐ E. kelangsungan kehidupan semakin berkembang

Soal 9.

Perhatikan peta berikut ini !

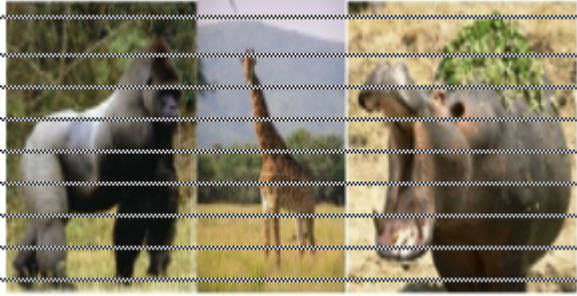


Jenis hewan yang berkembang pada daerah dengan angka nomor 5 pada peta di atas adalah....

- ☐ A. harimau, badak dan banteng
- ☐ B. gorilla, siamang dan koala
- ☐ C. zebra, singa dan jerapah
- ☐ D. koala, kangguru dan cendrawasih
- ☐ E. belut listrik, piranha, anakonda

Soal 10.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Hewan-hewan pada gambar di atas termasuk dalam fauna kelompok....

- ☐ A. Australis
- ☐ B. Oriental
- ☐ C. Neartik
- ☐ D. Ethiopian
- ☐ E. Neotropik

Soal 11.

Ciri-ciri hutan :

- | | |
|--------------------------------------|---------------------------|
| 1) curah hujan sedikit | 4) curah hujan tinggi |
| 2) vegetasi pohon sangat tinggi | 5) hidup pada suhu dingin |
| 3) matahari bersinar sepanjang tahun | |

Ciri-ciri hutan hujan tropik di pulau Sumatera adalah ...

- ☐ A. 1), 2), dan 3)

- ☐ B. 1), 3), dan 5)
- ☐ C. 2), 3), dan 4)
- ☐ D. 2), 4), dan 5)
- ☐ E. 3), 4), dan 5)

Soal 12.

Dasar hutan hujan tropis bersifat lembab dan basah. Kondisi ini disebabkan

- ☐ A. tidak ada mamalia pemakan tumbuhan seperti rerumputan di dasar hutan
- ☐ B. kanopi yang sangat rapat menghalangi sinar matahari menerobos lantai hutan
- ☐ C. daun dari pohon yang tinggi jatuh menutup semua permukaan tanah
- ☐ D. letak hutan hujan tropis di wilayah dengan kelembapan tinggi
- ☐ E. intensitas penyinaran matahari sangat tinggi

Soal 13.

Tumbuhan di setiap kawasan memiliki karakteristik yang berbeda. Tumbuhan kelompok liana dan epifit dapat kita jumpai di kawasan

- ☐ A. hutan tropis
- ☐ B. hutan gugur
- ☐ C. tundra
- ☐ D. sabana
- ☐ E. taiga

Soal 14.

Lapisan dipermukaan bumi yang mendukung kehidupan organisme adalah

- ☐ A. Biosfer
- ☐ B. Biocycle
- ☐ C. Biochore
- ☐ D. Pedosfer
- ☐ E. Litosfer

Soal 15.

Komponen biotic penyusun ekosistem adalah

- ☐ A. litosfer
- ☐ B. pedosfer dan pengurai
- ☐ C. atmosfer dan organisme
- ☐ D. organism, produsen dan pedosfer
- ☐ E. produsen, konsumen dan decomposer

Soal 16.

Berikut ini yang tergolong abiotik adalah

- ☐ A. teripang, serat dan pasir besi
- ☐ B. mutiara, kayu dan timah
- ☐ C. pasir, emas, intan

- ☐ D. sayur mayur, kulit, gas
- ☐ E. minyak bumi, tanah dan batu bara



Hasil Evaluasi

Nilai	Deskripsi
6.25	Belum lulus. Lakukan review pembelajaran



Daftar Isi

e-Modul 2018

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Daftar Pustaka

http://grasbia.blogspot.com/2016/11/soal-hot-geografi-flora-dan-fauna_26.html

http://ediesblack.blogspot.com/2013/11/macam-macam-bioma-lengkap-dengan-ciri_10.html

[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjKiaCpzJ_](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjKiaCpzJ_)

[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjKiaCpzJ_kAhXBXS
sKHfzDD14QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fid-school.net%2Fsmg%2F7-jenis-bioma-di-dunia%2F&psig
=AOvVaw11Erp6ALvfpqs9xQ1qMwgx&ust=15668765923
26279](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjKiaCpzJ_kAhXBXSsKHfzDD14QjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fid-school.net%2Fsmg%2F7-jenis-bioma-di-dunia%2F&psig=AOvVaw11Erp6ALvfpqs9xQ1qMwgx&ust=1566876592326279)

[https://www.google.com/search?
safe=strict&biw=1366&bih=608&tbm=isch&sa=1&ei=zTFjXbr_
B5av9QOBzaSICA&q=hutan+tropis+indonesia&oq=hutan+
tropis+&gs_l=img.](https://www.google.com/search?safe=strict&biw=1366&bih=608&tbm=isch&sa=1&ei=zTFjXbr_B5av9QOBzaSICA&q=hutan+tropis+indonesia&oq=hutan+tropis+&gs_l=img)

[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjvzL_EwJ_
kAhWDSH0KHd8y
CugQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fbobo.grid.id
%2Fread%2F08681908%2Finilah-5-pohon-indonesia-
dengan-wanginya-yang-
khas%3Fpage%3Dall&psig=AOvVaw3tain2ibUm57Lw9u
QeKFdF&ust=1566873408607586](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjvzL_EwJ_kAhWDSH0KHd8yCugQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fbobo.grid.id%2Fread%2F08681908%2Finilah-5-pohon-indonesia-dengan-wanginya-yang-khas%3Fpage%3Dall&psig=AOvVaw3tain2ibUm57Lw9uQeKFdF&ust=1566873408607586)

[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjqrz5w5_kAhX
JinAKHS15
CAoQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.bisnis
onlinekita.net%2F2019%2F05%2Fbuah-
matoa.html&psig=AOvVaw15fOh80wm48FJN2hD_HsPm&
ust=1566874284284077](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&ved=2ahUKEwjqrz5w5_kAhXJinAKHS15CAoQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.bisnisonlinekita.net%2F2019%2F05%2Fbuah-matoa.html&psig=AOvVaw15fOh80wm48FJN2hD_HsPm&ust=1566874284284077)

[https://www.google.com/url?
sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKE
wjaoO-S0Z_
kAhWo7HMBHTocAHUQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A
%2F%2Fwww.dictio.id%2Ft%2Fapa-yang-anda-ketahui-
tentang-bioma-
tundra%2F109914&psig=AOvVaw1jFDPNIvZA421zBZ-
4YJJ8&ust=1566877808472059](https://www.google.com/url?sa=i&source=images&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjaoO-S0Z_kAhWo7HMBHTocAHUQjRx6BAgBEAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.dictio.id%2Ft%2Fapa-yang-anda-ketahui-tentang-bioma-tundra%2F109914&psig=AOvVaw1jFDPNIvZA421zBZ-4YJJ8&ust=1566877808472059)

Haryanto, Tri dkk. 2019. *Pegangan Guru Geografi Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Intan Pariwara

Tika, Pabundu dkk. 2017. *Jelajah Dunia Geografi SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan IPS*. Jakarta: Bailmu